

DAFTAR PUSTAKA

- (IWA), International Water Association. (2001). *Losses for Water Systems: Standard Terminology and Recommended Performance Measures Water Balance*. IWA Publishing.
- Bunganaen, W. (2011). Analisis Efisiensi Dan Kehilangan Air Pada Jaringan Utama Daerah Irigasi Air Sagu. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 80-93.
- Ersa, N. S., Palaguna, A., & Usrina, N. (2023). STUDI ANALISIS EFISIENSI DAN KEHILANGAN AIR PADA SALURAN IRIGASI KAMPUNG REJE GURU KECAMATAN BUKIT KABUPATEN BENER MERIAH. *Lingkar: Journal of Environmental Engineering*, 4(1), 1-8.
- Kusumaningtyas, D. I., & Sumarno, D. (2017). ANALISA STATISTIK DATA UJI BANDING NITRIT (N-NO₂) DAN FOSFAT (P-PO₄) PADA AIR PERMUKAAN DI LABORATORIUM BRPSDI. *Buletin Teknik Litkayasa Sumber Daya dan Penangkapan*, 15(2), 85-92.
- Herzsprung, P., Tümpling, W., Hertkorn, N., Harir, M., Büttner, O., Bravidor, J., Friese, K., & Schmitt-Kopplin, P. (2012). Variations of DOM quality in inflows of a drinking water reservoir: linking of van Krevelen diagrams with EEMF spectra by rank correlation.. *Environmental science & technology*, 46 10, 5511-8 . <https://doi.org/10.1021/es300345c>.
- Katsanou, K., & Karapanagioti, H. (2017). Surface Water and Groundwater Sources for Drinking Water. , 1-19. https://doi.org/10.1007/698_2017_140.
- Merchán-Sanmartín, B., Aucapeña-Parrales, J., Alcívar-Redrován, R., Carrión-Mero, P., Jaya-Montalvo, M., & Arias-Hidalgo, M. (2022). Earth Dam Design for Drinking Water Management and Flood Control: A Case Study. *Water*. <https://doi.org/10.3390/w14132029>.
- Primandani, V. C., Purwono, N. A. S., & Barkah, A. (2022). Analisis kebutuhan dan ketersediaan air bersih di wilayah pelayanan instalasi pengolahan air gunung tugel pdam tirta satria Banyumas. *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 11(1), 112-121.
- Simanjuntak, S. (2010). Kehilangan Energi pada Pipa Baja dan Pipa PVC. *Universitas HKBP NOMMENSEN MEDAN*, 43.
- Sosrodarsono. S dan K. Takeda. (2003). *Hidrologi untuk Pengairan Edisi ke-9*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Sya'bani, Muhammad R. (2016). Penerapan Jaringan Distribusi Sistem District Meter Area (DMA) dalam Optimalisasi Penurunan Kehilangan Air Fisik Ditinjau dari Aspek Teknis dan Finansial (Studi Kasus: Wilayah Layanan IPA Bengkuring PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda). Institut Teknologi Bandung: Bandung.

- Syahrudin, M. H., Amiruddin, A., Halide, H., Sakka, S., & Makhrani, M. (2020). PKM Konservasi Air Tanah Di Kecamatan Mappakasunggu Dan Manggarabombang Kabupaten Takalar. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 172-183.
- Thornton, Julian, Sturm, Reinhard, & Kunkel, George. (2008). Water loss control. McGraw-Hill Education.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekap data pengukuran luas penampang pada pengukuran 1

Stasiun	Keterangan	Luas Penampang Basah Saluran (A) (m²)
1	Setelah pelimpah irigasi	4,1625
2	Sebelum bangunan talang	3,0000
3	Setelah bangunan talang	2,8750
4	Sebelum bangunan siphon	8,3750
5	Setelah bangunan siphon	2,8060
6	Depan mesjid	9,0016
7	800 m setelah mesjid	2,5000
8	Kompleks Baruga	6,1728
9	Jl. Abdullah dg Sirua sebelum intake IPA	4,3142

Lampiran 2. Rekap data pengukuran luas penampang pada pengukuran 2

Stasiun	Keterangan	Luas Penampang Basah Saluran (A) (m²)
1	Setelah pelimpah irigasi	4,3125
2	Sebelum bangunan talang	2,9750
3	Setelah bangunan talang	2,8750
4	Sebelum bangunan siphon	8,1740
5	Setelah bangunan siphon	2,8060
6	Depan mesjid	9,0016
7	800 m setelah mesjid	2,4800
8	Kompleks Baruga	6,1013
9	Jl. Abdullah dg Sirua sebelum intake IPA	4,1850

Lampiran 3. Rekap data pengukuran luas penampang pada pengukuran 3

Stasiun	Keterangan	Luas Penampang Basah Saluran (A) (m²)
1	Setelah pelimpah irigasi	4,3125
2	Sebelum bangunan talang	2,7750
3	Setelah bangunan talang	2,5500
4	Sebelum bangunan siphon	7,4370
5	Setelah bangunan siphon	2,6840
6	Depan mesjid	8,3520
7	800 m setelah mesjid	2,3000
8	Kompleks Baruga	5,3863
9	Jl. Abdullah dg Sirua sebelum intake IPA	3,5650

Lampiran 4. Rekap data pengukuran kecepatan aliran pada pengukuran 1

Stasiun	Keterangan	Kecepatan Aliran (v) (m/det)
1	Setelah pelimpah irigasi	0,5639
2	Sebelum bangunan talang	0,7671
3	Setelah bangunan talang	0,7976
4	Sebelum bangunan siphon	0,2642
5	Setelah bangunan siphon	0,7569
6	Depan mesjid	0,2286
7	800 m setelah mesjid	0,7874
8	Kompleks Baruga	0,3150
9	Jl. Abdullah dg Sirua sebelum intake IPA	0,4420

Lampiran 5. Rekap data pengukuran kecepatan aliran pada pengukuran 2

Stasiun	Keterangan	Kecepatan Aliran (v) (m/det)
1	Setelah pelimpah irigasi	0,5436
2	Sebelum bangunan talang	0,7569
3	Setelah bangunan talang	0,7671
4	Sebelum bangunan siphon	0,2591
5	Setelah bangunan siphon	0,7264
6	Depan mesjid	0,2184
7	800 m setelah mesjid	0,7671
8	Kompleks Baruga	0,2997
9	Jl. Abdullah dg Sirua sebelum intake IPA	0,4318

Lampiran 6. Rekap data pengukuran kecepatan aliran pada pengukuran 3

Stasiun	Keterangan	Kecepatan Aliran (v) (m/det)
1	Setelah pelimpah irigasi	0,4521
2	Sebelum bangunan talang	0,6858
3	Setelah bangunan talang	0,7112
4	Sebelum bangunan siphon	0,2388
5	Setelah bangunan siphon	0,6350
6	Depan mesjid	0,1981
7	800 m setelah mesjid	0,6858
8	Kompleks Baruga	0,2743
9	Jl. Abdullah dg Sirua sebelum intake IPA	0,3912

Lampiran 7. Rekap data hasil perhitungan debit pengukuran 1

Stasiun	Keterangan	Kecepatan Aliran (v) (m/det)	Luas Penampang (A) (m²)	Debit (Q) (m³/det)
1	Setelah pelimpah irigasi	0,5639	4,1625	2,3472
2	Sebelum bangunan talang	0,7671	3,0000	2,3012
3	Setelah bangunan talang	0,7976	2,8750	2,2930
4	Sebelum bangunan siphon	0,2642	8,3750	2,2123
5	Setelah bangunan siphon	0,7569	2,8060	2,1239
6	Depan mesjid	0,2286	9,0016	2,0578
7	800 m setelah mesjid	0,7874	2,5000	1,9685
8	Kompleks Baruga	0,3150	6,1728	1,9442
9	Jl. Abdullah dg Sirua sebelum intake IPA	0,4420	4,3142	1,9067

Lampiran 8. Rekap data hasil perhitungan debit pengukuran 2

Stasiun	Keterangan	Kecepatan Aliran (v) (m/det)	Luas Penampang (A) (m²)	Debit (Q) (m³/det)
1	Setelah pelimpah irigasi	0,5436	4,3125	2,3441
2	Sebelum bangunan talang	0,7569	2,7750	2,2518
3	Setelah bangunan talang	0,7671	2,5500	2,2054
4	Sebelum bangunan siphon	0,2591	7,4370	2,1177
5	Setelah bangunan siphon	0,7264	2,6840	2,0384
6	Depan mesjid	0,2184	8,3520	1,9663
7	800 m setelah mesjid	0,7671	2,3000	1,9024
8	Kompleks Baruga	0,2997	5,3863	1,8287
9	Jl. Abdullah dg Sirua sebelum intake IPA	0,4318	3,5650	1,8071

Lampiran 9. Rekap data hasil perhitungan debit pengukuran 3

Stasiun	Keterangan	Kecepatan Aliran (v) (m/det)	Luas Penampang (A) (m²)	Debit (Q) (m³/det)
1	Setelah pelimpah irigasi	0,4521	4,3125	1,9498
2	Sebelum bangunan talang	0,6858	2,7750	1,9031
3	Setelah bangunan talang	0,7112	2,5500	1,8136
4	Sebelum bangunan siphon	0,2388	7,4370	1,7757
5	Setelah bangunan siphon	0,6350	2,6840	1,7043
6	Depan mesjid	0,1981	8,3520	1,6547
7	800 m setelah mesjid	0,6858	2,3000	1,5773
8	Kompleks Baruga	0,2743	5,3863	1,4776
9	Jl. Abdullah dg Sirua sebelum intake IPA	0,3912	3,5650	1,3945

Lampiran 10 Dokumentasi pengukuran langsung di lapangan











